

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Proses penelitian dalam penulisan ini berkaitan dengan penerapan *halal tourism* dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan, oleh karena itu untuk mendapatkan sebuah jawaban yang mendalam mengenai permasalahan yang ada maka penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian lapangan yang datanya diperoleh langsung dari narasumber atau informan di lapangan. Agar dapat pemahaman yang lebih mendalam dan dapat memahami apa yang terjadi ataupun kondisi dalam kehidupan nyata. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan narasumber atau responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Creswell, 1998 dalam Noor, 2011:34)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu karena sesuai dengan sifat maupun tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis. Akan tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang penerapan *halal tourism* dalam meningkatkan minat kunjungan di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Populasi dan Informan

a. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh objek/subyek yang akan diteliti dan yang mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, Wisata Tete Batu, Wisata Sembalun dan Wisata Gunung Rinjani, yang bertepatan di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

b. Informan

Di dalam penelitian kualitatif, informan merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dengan kata lain informan adalah narasumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2014). Informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan atau Karyawan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, Kepala Desa Tetebatu dan Kepala Desa Sembalun, Pengelola Wisata serta Wisatawan.

Adapun beberapa kriteria Wisatawan/Informan yang dibutuhkan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Wisatawan yang sedang berkunjung ke Wisata Tetebatu, Wisata Sembalun dan Wisata Gunung Rinjani di Kab. Lombok Timur.
- 2) Wisatawan yang sudah berkunjung ke Wisata Tetebatu, Wisata Sembalun dan Wisata Gunung Rinjani di Kab. Lombok Timur.
- 3) Informan yang paham mengenai Wisata Syariah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung suatu obyek yang diteliti lebih dekat dan melihat apa saja yang dilakukan oleh obyek tersebut. Kegiatan observasi berupa pengamatan dan pencatatan apapun kejadian-kejadian dan perilaku yang ada pada obyek penelitian tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan percakapan secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh suatu kejelasan atau informasi terkait dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa sumber data yang tertulis atau suatu tulisan. Sumber data tertulis berupa dokumen resmi, buku, majalah, ataupun dokumen pribadi dan arsip. (Sugiyono, 2018:309-326)

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Data primer yang dikumpulkan merupakan jenis data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan

yang berbentuk kata-kata yang diucapkan secara langsung oleh objek penelitian yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian ini yaitu informan. Informan dari penelitian ini yaitu:

1. Pimpinan (Karyawan) Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur.
2. Kepada Desa Tetebatu dan Desa Sembalun.
3. Pengelola Wisata Tetebatu, Sembalun dan Gunung Rinjani.
4. Wisatawan yang sedang berkunjung atau sudah berkunjung ke 3 wisata tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan literatur-literatur atau bacaan yang dapat membantu data primer yang diperoleh dari studi kepustakaan yang relevan yaitu seperti dokumen-dokumen resmi, buku-buku, jurnal, skripsi, *website* dan sumber lainnya. Sumber-sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup bahan-bahan tulisan yang berhubungan dengan permasalahan penerapan halal tourism dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Lombok Timur. (Sugiyono, 2018:308)

5. Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi (Swastha, 2002:24). Lokasi penelitian ini dilakukan di:

- 1) Kantor Dinas Pariwisata Jl. Pattimura No.36, Khusus Kota Selong, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

- 2) Desa Tete Batu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- 3) Desa Sembalun Bumbung, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.
- 4) Alamat tiga wisata:
 - a. Wisata Alam Tetebatu, Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.
 - b. Wisata Sembalun, Kec. Sembalun, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.
 - c. Sembalun Lawang, Kec. Sembalun, Kab. Lombok Timur (Lombok), Nusa Tenggara Barat. .

6. Teknik Keabsahan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa ada tiga macam triangulasi. Ketiga triangulasi tersebut yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu . (Sugiyono, 2017:370-371)

Beberapa penjelasan mengenai ketiga triangulais tersebut sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah triangulais yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

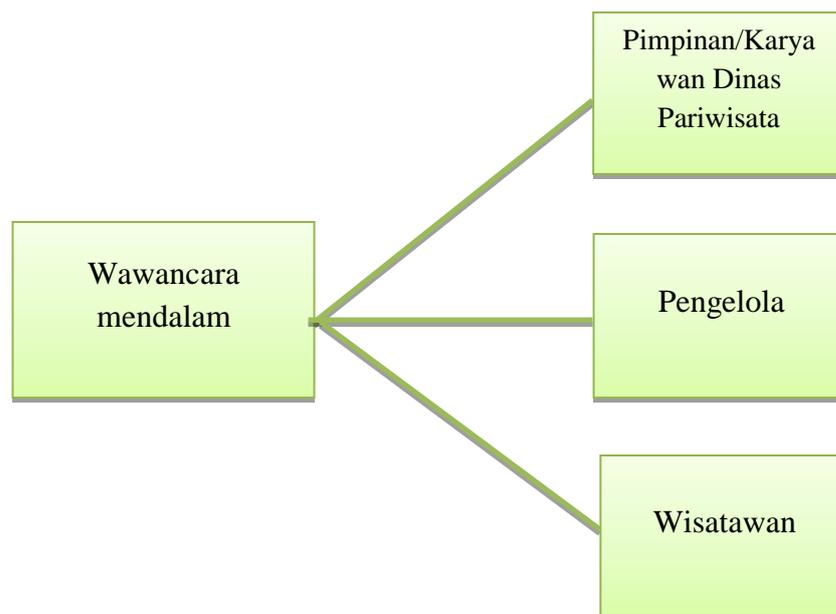
Triangulasi teknik adalah suatu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari beberapa sumber.

Gambar 3.1



Beberapa sumber yang akan dijadikan sebagai informan atau narasumber yaitu karyawan Dinas Pariwisata, masyarakat atau penghujung yang berkaitan dengan wisatawan dan wisatawan yang berkunjung ataupun sudah berkunjung

ke wisata tersebut. Penjelasan mengenai beberapa sumber yang akan menjadi informan atau narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Karyawan

Karyawan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu beberapa karyawan yang berada di Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, yang mampu menjelaskan secara lengkap.

b. Masyarakat atau Penghubung

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian yaitu seorang penghubung yang berkaitan dengan wisatawan itu sendiri, dan mampu menjelaskan tentang tempat wisata yang akan diteliti serta beberapa pengurus atau pengurus yang ikut terlibat dalam pengembangan wisata tersebut.

c. Wisatawan

Wisatawan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang berkunjung ataupun sudah berkunjung ketempat wisata yang berada di Kabupaten Lombok Timur.

Selain dengan menggunakan triangulasi sumber, dalam penelitian ini juga menggunakan *membercheck*. *Membercheck* adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2015:376). Jika data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data-data tersebut valid, sehingga dapat dipercaya, akan tetapi apabila ada yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak sesuai atau tidak disepakati oleh pemberi data dan terdapat perbedaan yang

sangat jauh , maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan dari dilakukannya *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan atau narasumber. (Sugiyono 2015:376)

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analiss data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2014:244)

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut (Bungin, 2012) dalam skripsi Harni, 2016), analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu dimana dalam penelitian sifatnya tidak dinyatakan dalam angka-angka daan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diperoleh kemudian diolah. Kemudian dari data yang telah diperoleh baik data hasil wawancara maupun dokumentasi dianalisis secara deskriptif, dengan memberikan suatu gambaran secara khusus dan diteliti dari hasil data yang diperoleh secara kualitatif, sehingga dapat menemukan jawaban dari perumusan masalah kemudian menarik kesimpulan secara deduktif dari hal yang sifatnya

umum ke hal yang sifatnya khusus, serta selanjutnya dapat dipastikan kebenarannya.